

Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 5 Cirebon

Sri Sukma Ayu¹, Rochanda Wiradinata², Nurul Senja³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Jati, Jawa Barat

Correspondence: srisukmaayu17@gmail.com

Received: 04 Juli 2026 | Revised: 18 Juli 2026 | Accepted: 27 Agustus 2026

Keywords: Digital financial literacy; interest in learning; economics education.

Abstract

This study aims to determine the effect of digital financial literacy on students' learning interest in Economics subjects at SMAN 5 Cirebon. This research uses a quantitative approach with an explanatory research design. The sample consisted of 50 eleventh-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics version 25 through validity tests, reliability tests, descriptive statistics, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that digital financial literacy had a positive and significant effect on students' learning interest, with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.460. The R^2 value of 0.209 indicates that digital financial literacy contributes 20.9% to students' learning interest. Therefore, improving digital financial literacy can be one of the factors that support the enhancement of students' learning interest in Economics subjects.

Kata Kunci:

literasi keuangan digital; minat belajar; pembelajaran ekonomi.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori (explanatory research). Sampel penelitian berjumlah 50 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,460. Nilai R^2 sebesar 0,209 menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memberikan kontribusi sebesar 20,9% terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan keuangan. Transformasi digital mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran serta berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Saat ini, berbagai layanan keuangan digital seperti mobile banking, internet banking, electronic wallet (e-wallet), QRIS, dan berbagai platform financial technology (fintech) telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan peserta didik. Penelitian (Puteri et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh terhadap preferensi penggunaan bank digital, sedangkan (Dewi et al., 2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital pada siswa SMA. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami aspek keuangan dan teknologi menjadi faktor penting dalam mendorong pemanfaatan layanan keuangan digital secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara tepat menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki siswa untuk menghadapi perkembangan ekonomi digital. Seiring dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital, siswa sekolah menengah atas menjadi salah satu kelompok yang aktif memanfaatkan berbagai platform keuangan digital, seperti dompet digital (e-wallet), mobile banking, QRIS, dan layanan financial technology (fintech). Kondisi tersebut menuntut siswa untuk memiliki literasi keuangan digital agar mampu memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital secara bijaksana serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Prakoso et al., 2025)

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 65,43%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan meningkat dari 75,02% pada tahun 2024 menjadi 80,51% pada tahun 2025 (OJK, 2025). Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan, khususnya literasi keuangan digital pada kalangan pelajar, masih diperlukan agar siswa mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman, bijak dan bertanggung jawab.

Menurut (UNESCO, 2023), literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi individu dalam memanfaatkan berbagai layanan berbasis teknologi, termasuk layanan keuangan digital. Kemampuan tersebut dikenal sebagai literasi keuangan digital (Golden & Cordie, 2022). (Thomas et al., 2024) dan (Nurisman et al., 2024) menambahkan bahwa literasi keuangan digital membantu individu memahami pengelolaan keuangan, menggunakan layanan keuangan digital secara efektif, serta mengambil keputusan finansial yang bertanggung jawab. Penelitian (Andiani & Maria, 2023) menunjukkan bahwa financial technology dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, (Sibuea et al., 2023) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keyakinan individu dalam menggunakan layanan uang digital. Pemahaman mengenai manfaat,

risiko, dan cara penggunaan layanan keuangan digital akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat.

Pendapat tersebut diperkuat oleh (Rahayu, 2022) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih mampu memahami manfaat, risiko, serta penggunaan layanan keuangan digital secara bijaksana. Dengan demikian, literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Menurut (Choung et al., 2025), literasi keuangan digital memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan individu karena kemampuan tersebut membantu seseorang dalam memahami berbagai layanan keuangan digital serta mengambil keputusan yang bijak dan rasional. Individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi keuangan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, (Gosal et al., 2025) menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan digital pada generasi muda dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah sehingga siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sejak dini serta mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan digital memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran Ekonomi. (Aisyah & Dewi, 2022) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Namun demikian, tantangan yang masih sering ditemui adalah rendahnya minat belajar siswa karena materi yang dipelajari dianggap kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Amiruddin et al., 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Mata pelajaran Ekonomi membahas berbagai konsep mengenai kegiatan ekonomi, sistem pembayaran, lembaga keuangan, pengelolaan keuangan, hingga perkembangan ekonomi digital yang dekat dengan kehidupan siswa. Siswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih mudah menghubungkan konsep-konsep ekonomi yang dipelajari di kelas dengan praktik yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, menarik, dan bermakna sehingga berpotensi meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar ditandai dengan adanya rasa senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Zakiyyan et al., 2025) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, memiliki motivasi yang kuat, serta menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam memahami materi pelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang antusias, kurang aktif, dan kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Muliani, 2022) faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan dalam membentuk ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. (Korompot et al., 2020) juga menjelaskan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor jasmani, psikologis, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. (Fahira et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Sementara itu, (Supriatna et al., 2025) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi, termasuk teknologi keuangan digital, diperkirakan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

SMAN 5 Cirebon sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kota Cirebon juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa di tengah perkembangan teknologi digital. Meskipun siswa telah terbiasa memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi belum pernah dikaji secara khusus di sekolah tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Fahira et al., 2024; Supriatna et al., 2025). Di sisi lain, penelitian (Golden & Cordie, 2022; Nurisman et al., 2024; Rahayu, 2022; Thomas et al., 2024) lebih banyak membahas literasi keuangan digital dalam konteks kemampuan memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di jenjang sekolah menengah atas masih relatif terbatas, khususnya di SMAN 5 Cirebon.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada perilaku keuangan, penggunaan layanan keuangan digital, keputusan finansial, maupun minat berwirausaha. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai literasi keuangan digital dalam bidang pendidikan serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ekonomi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan menguji hubungan antarvariabel (Sari et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Cirebon Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang telah mengikuti pembelajaran Ekonomi dan bersedia mengisi instrumen penelitian secara lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 siswa, yang terdiri dari kelas XI-7 sebanyak 35 siswa dan kelas XI-8 sebanyak 15 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan skala pengukuran Likert 5 poin yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat terhadap suatu fenomena (Putra, 2019) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan digital dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel, uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa, uji t untuk menguji hipotesis penelitian, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan Corrected Item-Total Correlation pada IBM SPSS Statistics 25 (Shalihah et al., 2026) Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Literasi Keuangan Digital (X) memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation sebesar 0,367-0,798, sedangkan variabel Minat Belajar (Y) sebesar 0,328-0,742. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut (Darma, 2021), instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Digital memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922, sedangkan variabel Minat Belajar sebesar 0,940. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik.

Analisis statistik deskriptif

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian tanpa melakukan generalisasi. Analisis ini bertujuan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi (Subhaktiyasa et al., 2023). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel literasi keuangan digital dan minat belajar siswa, sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Cirebon.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviasi
Literasi keuangan digital	50	26,00	96,00	76,08	11,55
Minat belajar	50	32,00	100,00	72,16	11, 61

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel literasi keuangan digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,08 sehingga termasuk dalam kategori baik, sedangkan variabel minat belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,16 dan berada pada kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital serta memiliki minat belajar yang cukup baik pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkannya layanan keuangan digital sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menjadi modal yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran ekonomi karena siswa dapat mengaitkan konsep-konsep ekonomi yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata yang mereka temui.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Golden & Cordie, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola keuangan secara efektif. Sejalan dengan itu, (Thomas et al., 2024) dan (Nurisman et al., 2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan digital merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki peserta didik agar mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara tepat, aman, dan bertanggung jawab dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Sementara itu, minat belajar siswa yang berada pada kategori cukup baik menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan yang cukup positif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan (Zakiyyan et al., 2025) dan (Supriatna et al., 2025) yang menyatakan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendorong siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep keuangan digital secara teoritis, tetapi juga telah mampu memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari sehingga pembelajaran ekonomi secara kontekstual.

Regresi linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	37,176	9,929	-	3,744	0,000
Literasi keuangan digital	0,460	0,129	0,457	3,563	0,001

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,460 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 37,176 + 0,460X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan digital akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,460 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan digital dan minat belajar bersifat searah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital tidak hanya berperan sebagai kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi, tetapi juga mampu meningkatkan ketertarikan mereka terhadap materi ekonomi karena konsep-konsep ekonomi dapat dikaitkan dengan praktik nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan QRIS, dompet digital, mobile banking, dan layanan financial technology lainnya. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual sehingga mendorong siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan (Susetyo et al., 2025) yang menyatakan bahwa minat belajar dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik serta relevan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata dan penggunaan teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Golden & Cordie, 2022; Nurisman et al., 2024; Rahayu, 2022; dan Thomas et al., 2024) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi keuangan, tetapi juga kemampuan memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh (Ristiana & Widyastuti, 2022) yang menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan digital seseorang, semakin tinggi pula ketertarikannya terhadap pemanfaatan layanan keuangan berbasis digital. Penelitian (Fahira et al., 2024; Supriatna et al., 2025) juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Temuan penelitian ini juga didukung oleh (Pratama, 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan digital. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa minat menggunakan layanan keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku finansial digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu mendorong munculnya minat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, yang pada akhirnya dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Semakin baik kemampuan siswa dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, semakin besar pula peluang siswa untuk menunjukkan perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Menurut Darma (2021), hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t	Sig.
Literasi Keuangan Digital	3,563	0,001

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,563 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Cirebon.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,457	0,209	0,193	10,432

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memberikan kontribusi sebesar 20,9% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 79,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dan faktor internal maupun eksternal lainnya. Meskipun kontribusi literasi keuangan digital sebesar 20,9%, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tetap memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital menjadi salah satu faktor yang mendukung pembelajaran ekonomi yang lebih relevan dan bermakna. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, namun merupakan salah satu faktor penting yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berperan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Semakin baik kemampuan siswa dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital, semakin besar pula ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan digital tidak hanya memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih relevan, kontekstual, dan bermakna. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital melalui pembelajaran di sekolah dapat menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan digital siswa di SMAN 5 Cirebon berada pada kategori baik, sedangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Literasi keuangan digital memberikan kontribusi sebesar 20,9% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 79,1 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pemahaman

yang lebih baik terhadap konsep-konsep ekonomi dan penerapannya dalam aktivitas keuangan digital sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital melalui pembelajaran di sekolah dapat menjadi salah satu upaya yg di lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sejalan dengan (Puspitasari et al., 2026) edukasi literasi keuangan digital mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan teknologi digital secara produktif dan bertanggung jawab sehingga mereka lebih siap menghadapi perkembangan ekonomi digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139-147.
- Amiruddin, A. , Azis, M. , & Afiah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Takalar. *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z*.
- Choung, Y., Pak, T. Y., & Chatterjee, S. (2025). Digital Financial Literacy and Life Satisfaction: Evidence from South Korea. *Behavioral Sciences*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/bs15010094>
- Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²). *Guepedia*.
- Dewi, M., Siregar, N., & Hutapea, N. A. (2024). DIGITAL (STUDI KASUS SMA NEGERI 15 MEDAN). In *Kapital Deli Sumatera* (Vol. 2, Number 2).
- Fahira, W. R., Putri, D. A. E., & Basyirun, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. *Edutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1). <https://doi.org/10.69533>
- Golden, W., & Cordie, L. (2022). Digital Financial Literacy. *Adult Literacy Education: The International Journal of Literacy, Language, and Numeracy*, 4(3), 20–26. <https://doi.org/10.35847/wgolden.lcordie.4.3.20>
- Gosal, J. V., Wijaya, J., Yosia, C., & Linawati, N. (2025). Meningkatkan kesadaran finansial generasi muda melalui pelatihan literasi keuangan di sekolah menengah atas. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(2), 201–214. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

- Nurisman, H., Setyastanto, A. M., Oktariswan, D., Vernia, D. M., & Leksono, A. W. (2024). *Literasi Keuangan Digital Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Pada Siswa SMK* (Vol. 18).
- OJK. (2025). *Siaran pers bersama: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat: OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prakoso, R. W., Nius Gulo, Y., Sinta, M., & Fateha, C. F. (2025). Krepa: Kreativitas Pada Abdimas. *Cahaya Ilmu Bangsa*, 7.
- Pratama, N. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kepercayaan Sistem Digital terhadap Perilaku Finansial Digital melalui Minat Menggunakan Layanan Keuangan Digital sebagai Variabel Intervening dengan Kesiapan Teknologi pada Generasi Z di Jawa Timur. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 3204-3223. <https://doi.org/10.63822/gwf8s393>
- Puspitasari, D., Chasanah, A. N., Oktoriza, L. A., & Wardhani, M. F. (2026). *Peningkatan Pariwisata Kota Semarang : Melalui Edukasi Wisata Digital dan Literasi Keuangan Digital Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang*. <https://jurnal.ampta.ac.id/index.php/JAP>
- Puteri, A. M., Inanda, I., & Prasetyo, R. B. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital di kalangan mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan aplikasi kuesioner survey berbasis web menggunakan skala likert dan guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rahayu, R. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital: studi pada generasi Z di Indonesia*.
- Ristiana, N., & Widyastuti, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan e-banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 425-444.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Shalihah, I., Raswan, R., & Ridlo, U. (2026). Uji VALIDITAS DAN RELIABILITAS. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(01), 69–81. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., Siallagan, H., & Sipayung, R. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang digital*.
- Subhaktiyasa, P. G., Ayu, S., Candrawati, K., Sumaryani, N. P., Sunita, W., & Syakur, A. (2023). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104. <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450>

- Sugiyono. (2019). METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E., Ahman, E., Nofriansyah, N., Rahayu, S., & Fitri, D. R. (2025). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 KOTA SUKABUMI. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 444. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>
- Susetyo, B. , W. J. R. T., Fajri, A. , P. I., & Herwinarni, Y. (2025). IAI Goes to School: Edukasi dan Pelatihan Literasi Akuntansi bagi Siswa SMA Negeri 1 Brebes. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 339-347.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4). <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v3i4p140>
- UNESCO. (2023). *UNESCO. Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?. Paris: UNESCO. GEM Report UNESCO.* <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>
- Zakiyyan, Z. M. N., Hermawan, Y., & Nurdianti, R. R. S. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(3), 427-437.(2). <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>